



Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini di KB Kenanga, Kabupaten Lima Puluh Kota

Lizia Dahtul Rahmi¹, Ismaniar²

^{1,2} Universitas Negeri Padang

* e-mail: liziarahmi7@gmail.com ; ismaniar.js.pls@fip.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berlatar belakang pada rendahnya kepercayaan diri anak usia dini di KB Kenanga, Kabupaten Lima Puluh Kota. Hal ini diduga penyebabnya yaitu kurangnya dukungan orang tua. Tujuan dari penelitian ini guna mendeskripsikan dukungan orang tua, kepercayaan diri anak usia dini dan hubungan dukungan orang tua dengan kepercayaan diri anak usia dini di KB Kenanga, Kabupaten Lima Puluh Kota. Pendekatan penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan tipe korelasional. Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu 38 orang. Total sampel yang diambil yakni 75% dari jumlah populasi yakni 28 orang dengan menggunakan teknik Cluster Random Sampling. Instrumen pengumpulan data dengan angket/kuesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase serta untuk mencari korelasinya menggunakan rumus Spearman Rho. Penelitian ini memberitahu: (1) dukungan orang tua kepada anak dikategorikan rendah, (2) kepercayaan diri anak usia dini dikategorikan rendah, dan (3) terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan kepercayaan diri anak usia dini di KB Kenanga, Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini menyarankan agar orang tua memberikan dukungan yang lebih intensif kepada anak bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri anak.

Kata Kunci: Dukungan Orang Tua, Kepercayaan Diri, Anak Usia Dini



Licenses may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licenses may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

PENDAHULUAN

PAUD berperan sebagai landasan penting dalam mengembangkan berbagai potensi anak, termasuk kemampuan bahasa, fisik, motorik, sosial, emosional, nilai moral, agama, dan intelektual, serta kemampuan seni (Rahmadina et al., 2021). Pengaruh PAUD sangatlah signifikan terhadap perkembangan anak di jenjang pendidikan selanjutnya (Ismaniar & Latifah, 2018). Menurut Ismaniar & Landa (2023), tujuan PAUD adalah membantu anak mencapai potensi maksimalnya sejak dini, sehingga anak bisa tumbuh menjadi individu yang mampu menjalani hidup dan beradaptasi dengan lingkungan di sekitarnya.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki tujuan memberi bimbingan dan pengasuhan pada anak-anak antara usia satu dan enam tahun dalam proses perkembangannya, yang disebut sebagai “fase emas” atau “masa keemasan” (Desvita & Ismaniar, 2020). Ini adalah saat kritis dalam kehidupan seorang anak ketika otaknya berkembang dengan cepat. Memberikan stimulus dan rangsangan positif pada masa ini sangatlah penting untuk mendukung perkembangan optimal anak (Suryana, 2016).

Anak usia dini merupakan pribadi istimewa dengan kepribadian berbeda-beda. Keunikan dan potensi yang dimiliki setiap anak perlu dihargai dan dikembangkan. Orang tua berperan penting dalam memahami kebutuhan anak dan menyesuaikan stimulasi dengan tahap perkembangannya (Jamaris et al., 2018). Hal ini akan mengantarkan anak pada perkembangan optimal di berbagai aspek, seperti fisik, kognitif, sosial, emosional, serta moral (Asiyani et al., 2022).

Lingkungan tempat anak beraktivitas mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan pola perilakunya (Ismaniar & Utoyo, 2020). Interaksi sosial bersama teman sebaya maupun orang dewasa pada lingkungan baru memberi kesempatan bagi anak-anak dalam membangun rasa percaya diri. Anak dengan tingkat kepercayaan diri yang rendah seringkali mengalami kesulitan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Mereka mungkin merasa cemas, khawatir, dan takut bahwa kemampuan mereka tidak diterima oleh orang lain. Hal ini dapat menyebabkan anak minder dan menghambat perkembangan sosialnya (Rajab, 2022).

Hutagalung (2018) mendefinisikan kepercayaan diri sebagai keyakinan individu dalam kemampuannya menyelesaikan berbagai tugas yang ditanggung jawabkan kepadanya. Individu yang memiliki keyakinan ini mampu mengenali dan menghargai dirinya serta menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Fadila & Irmawita, 2018). Sebagai generasi penerus bangsa, anak-anak harus diajarkan rasa percaya diri agar menjadi orang dewasa yang mampu mencapai potensi maksimal dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti laksanakan selama 4 hari, yaitu pada tanggal 15 Januari sampai 18 Januari 2024 melalui pengamatan dan wawancara di KB Kenanga, Kabupaten Lima Puluh Kota, peneliti menemukan dua fenomena permasalahan anak di sekolah termasuk kurangnya kepercayaan diri saat berada di sekolah, malu untuk maju ke kelas, kurang interaksi sosial dengan teman, dan selalu ingin ditemani oleh orang tua. Kedua, orang tua tidak membantu anaknya karena mereka terlalu mementingkan urusan pekerjaan dan tidak memiliki waktu untuk memperhatikan bagaimana anaknya berperilaku dan mengembangkan sikapnya.

Permasalahan kepercayaan diri anak diduga salah satunya karena kurangnya pemberian dukungan orang tua kepada anak di KB Kenanga, Kabupaten Lima Puluh Kota. Percaya diri yaitu keyakinan diri bahwa seseorang dapat menghadapi situasi apapun dengan tenang. Modal mendasar yang paling krusial bagi seseorang untuk dapat mengaktualisasikan dirinya adalah rasa percaya diri (Komara, 2016). Dibutuhkan kepercayaan diri untuk mencapai suatu tujuan. Kemampuan seseorang untuk mengambil peluang, merencanakan masa depan, meramalkan tantangan, dan mendorong transformasi pribadi semuanya meningkat dengan penuh percaya diri (Fadila & Irmawita, 2018).

Menurut Sarafino & Smith (dalam Devianti, 2015), ada empat indikator dari dukungan orang tua yakni, dukungan emosional, penghargaan, instrumental serta informatif. Sedangkan, indikator percaya diri pada anak usia dini menurut Luluk Asmawati (2014)) antara lain: kemampuan untuk mengerjakan tugas secara mandiri, memperlihatkan kebanggaan terhadap hasil karyanya, berani tampil di depan umum serta berani mempertahankan pendapatnya.

Jadi, tujuan dilakukan kegiatan penelitian di KB Kenanga, Kabupaten Lima Puluh Kota yakni untuk mengetahui bagaimana tingkat persentase dari dukungan orang tua pada anak, dan bagaimana tingkat persentase dari kepercayaan diri anak usia dini tersebut, serta melihat hubungan antara dukungan orang tua dengan kepercayaan diri anak yang bersekolah di KB Kenanga, Kabupaten Lima Puluh Kota, untuk lebih jelas akan peneliti bahas dihasil penelitian dan pembahasan.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif pendekatan korelasional guna mengungkap hubungan antara dukungan orang tua dengan kepercayaan diri anak usia dini di KB Kenanga, Kabupaten Lima Puluh Kota. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 38 responden (orang tua peserta didik). Sedangkan dalam pemilihan sampel peneliti menggunakan teknik *cluster*

random sampling, maka dari itu 75% dari jumlah keseluruhan populasi akan menjadi sampel pada penelitian ini yaitu 28 orang. Peneliti menggunakan angket/kuesioner dalam pengumpulan data, sedangkan untuk menganalisis data peneliti memakai rumus persentase dan rumus *Spearman Rho*.

HASIL

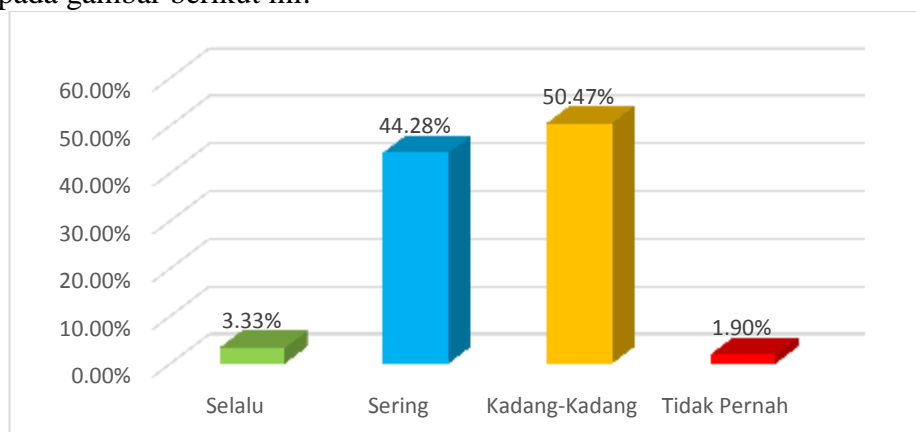
Gambaran Dukungan Orang Tua Anak Usia Dini di KB Kenanga, Kabupaten Lima Puluh Kota

Indikator mengenai dukungan orang tua meliputi: 1) dukungan emosional, 2) dukungan penghargaan, 3) dukungan instrumental dan 4) dukungan informatif. Keseluruhan jumlah pernyataan ada 15 buah yang terdiri dari 4 pernyataan pada indikator dukungan emosional, 3 pernyataan pada indikator dukungan penghargaan, 4 pernyataan pada indikator dukungan instrumental dan 4 pernyataan pada indikator dukungan informatif. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disusun distribusi frekuensinya seperti berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Dukungan Orang Tua

No	Aspek yang Diteliti	Alternatif Jawaban							
		SS		S		KS		TS	
		<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>F</i>	%	<i>f</i>	%
1.	Dukungan emosional	6	21,4	55	196,4	51	182,2	0	0
2.	Dukungan penghargaan	2	7,2	50	178,6	58	207,1	2	7,1
3.	Dukungan instrumental	5	17,9	35	125	39	139,3	5	17,9
4.	Dukungan informatif	1	3,6	46	164,3	64	228,7	1	3,6
Jumlah		14	50,,1	186	664,3	212	757,3	8	28,6
Rata-Rata		3,33%		44,28%		50,47%		1,90%	

Gambaran dukungan orang tua anak usia di KB Kenanga, Kabupaten Lima Puluh Kota dilihat dari tabel, rata-rata responden yang menjawab selalu sebanyak 3,33%, sering sebanyak 44,28% dan kadang-kadang sebanyak 50,47% serta tidak pernah sebanyak 1,90%. Sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Histogram Rekapitulasi Dukungan Orang Tua di KB Kenanga

Tabel dan gambar tersebut memperlihatkan dukungan orang tua anak usia dini di KB Kenanga, Kabupaten Lima Puluh Kota dengan persentase tertinggi yaitu jawaban kadang-kadang yakni sebesar 50,47%. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa dukungan orang tua anak usia dini di KB Kenanga, Kabupaten Lima Puluh Kota termasuk ke dalam kategori rendah atau kurang baik.

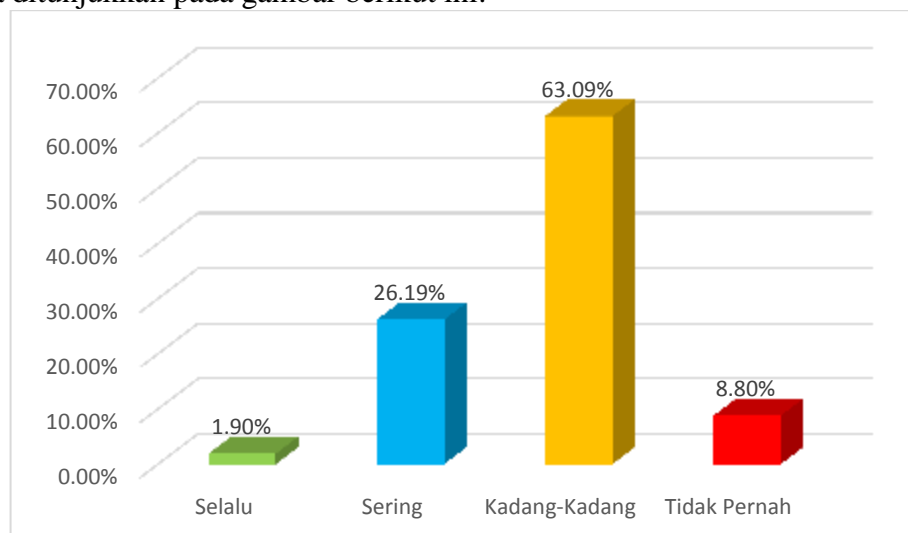
Gambaran Kepercayaan Diri Anak Usia Dini di KB Kenanga, Kabupaten Lima Puluh Kota

Indikator mengenai kepercayaan diri anak usia dini terdiri dari: 1) kemampuan untuk mengerjakan tugas secara mandiri, 2) memperlihatkan kebanggaan terhadap hasil karyanya, 3) berani tampil di depan umum dan 4) berani mempertahankan pendapatnya. Keseluruhan jumlah pernyataan ada 15 buah yang terdiri dari 4 pernyataan pada indikator kemampuan untuk mengerjakan tugas secara mandiri, 3 pernyataan pada indikator memperlihatkan kebanggaan terhadap hasil karyanya, 4 pernyataan pada indikator berani tampil di depan umum dan 4 pernyataan pada indikator berani mempertahankan pendapatnya. Oleh karena itu, dapat disusun distribusi frekuensinya sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Kepercayaan Diri Anak Usia Dini di KB Kenanga

No	Aspek yang Diteliti	Alternatif Jawaban							
		SS		S		KS		TS	
		<i>f</i>	%	<i>F</i>	%	<i>F</i>	%	<i>f</i>	%
1.	Kemampuan untuk mengerjakan tugas secara mandiri	0	0	38	135,7	66	235,5	8	28,6
2.	Memperlihatkan kebanggaan terhadap hasil karyaya	8	28,6	22	78,6	42	150	12	42,8
3.	Berani tampil di depan umum	0	0	21	75	82	292,9	9	32,1
4.	Berani mempertahankan pendapatnya	0	0	29	103,5	75	267,9	8	28,6
Jumlah		8	28,6	110	392,8	265	946,3	37	132,1
Rata-Rata		1,90%		26,19%		63,09%		8,80%	

Gambaran kepercayaan diri anak usia di KB Kenanga, Kabupaten Lima Puluh Kota pada tabel, rata-rata responden yang menjawab selalu sebanyak 1,90%, sering sebanyak 26,19% dan kadang-kadang sebanyak 63,09% serta tidak pernah sebanyak 8,80%. Sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Histogram Rekapitulasi Kepercayaan Diri Anak Usia Dini di KB Kenanga

Tabel dan gambar di atas memperlihatkan kepercayaan diri anak usia dini di KB Kenanga, Kabupaten Lima Puluh Kota dengan persentase tertinggi yaitu jawaban kadang-kadang yakni sebesar 63,09%. Jadi, dapat ditarik kesimpulan kepercayaan diri anak usia dini di KB Kenanga, Kabupaten Lima Puluh Kota dikategorikan rendah.

Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini di KB Kenanga, Kabupaten Lima Puluh Kota

Tujuan penelitian ini guna melihat hubungan antara dukungan orang tua dengan kepercayaan diri anak usia dini di KB Kenanga, Kabupaten Lima Puluh Kota. Untuk mengumpulkan data peneliti menyebarkan angket kepada orang tua yang termasuk sebagai sampel penelitian di KB Kenanga, Kabupaten Lima Puluh Kota, akan diuji coba menggunakan rumus *Spearman Rho*, maka hasil pengolahan data sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Rho &= 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)} \\
 Rho &= 1 - \frac{6(993)}{28(28^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{5.958}{28(784 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{5.958}{28(783)} \\
 &= 1 - \frac{5.958}{21.924} \\
 &= 1 - 0,27175697865 \\
 &= 0,728
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, ternyata r hitung diperoleh sebesar 0,728. Berpedoman pada r tabel N = 28 pada taraf signifikansi 5%, maka r tabel diperoleh sebesar 0,377. Dengan begitu, r hasil yang diperoleh dalam perhitungan data di atas sebesar 0,728 lebih besar dari r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Maknanya ada hubungan signifikan antara variabel X dan variabel Y.

PEMBAHASAN

Gambaran Dukungan Orang Tua Anak Usia Dini di KB Kenanga, Kabupaten Lima Puluh Kota

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan gambaran dukungan orang tua anak usia dini di KB Kenanga, Kabupaten Lima Puluh Kota masih rendah atau kurang baik, hal ini ditandai dengan banyaknya responden yang menjawab kadang-kadang pada angket yang dibagikan. Berdasarkan hal tersebut dapat diambil kesimpulan dukungan orang tua anak usia dini di KB Kenanga yang memilih opsi kadang-kadang menjadi angka tertinggi dari alternatif lainnya.

Dukungan orang tua yang diteliti pada penelitian ini dilihat dari aspek dukungan emosional, penghargaan, instrumental serta informatif. Berdasarkan hasil dari pengolahan data, didapatkan hasil bahwa dukungan orang tua pada anak usia dini di KB Kenanga, Kabupaten Lima Puluh Kota tergolong rendah pada keseluruhan aspeknya.

Orang tua adalah madrasah pertama di dunia. Untuk mendampingi anak, kehadiran orang tua sangatlah diperlukan (Ismaniar & Annisa, 2024). Orang tua ingin yang terbaik bagi anaknya serta memberikan bantuan berupa dukungan dalam berbagai bentuk. Dukungan yakni dorongan

yang diberi pada orang lain, baik kata-kata maupun materi, guna memberikan semangat agar ia menyelesaikan suatu tugas (Solfema, 2018). Orang yang sangat menginginkan dukungan emosional akan sangat lega dengan keadaan ini sebab ia akan merasa ada yang memahaminya dan nasihat ataupun kesan tersebut akan membuatnya bahagia. Setiap kali seorang anak menerima dukungan, mereka merasa diterima dan diperhatikan (Setyaningrum, 2015).

Awaludin & Munadi (2014) memaparkan lingkungan keluarga adalah satu tempat dimana anak paling lama berinteraksi sosial dengan orang tuanya, sehingga upaya tersebut dilakukan dalam hal meningkatkan keberhasilan belajar, fokusnya pertama-tama adalah pada keluarga dan kemudian pada sekolah. Keluarga adalah sebuah pendidikan dasar di luar sekolah yang menjadi dasar dalam pembentukan sikap, kepribadian, dan kebiasaan.

Dukungan orang tua kepada anaknya berupa pemenuhan kebutuhan dasar anak seperti perhatian, rasa aman, perhatian, sarana serta prasarana guna menunjang tumbuh kembang dan perkembangan emosi anak. (Sudarto et al., 2023). Dukungan orang tua menurut berarti orang tua memberi kesempatan kepada anak dalam mengembangkan kemampuannya, belajar mengendalikan hidupnya, memutuskan sendiri apa yang ingin dipelajari dan dicapai, serta bertanggung jawab atas tindakannya (Sri Wahyuni, 2018). Kenyamanan yang diberikan orang tua kepada anak pada tingkat fisik dan emosional dikenal sebagai dukungan orang tua.

Menurut Mamik Mahanani (2015), orang tua wajib memberi pelayanan supaya anak bisa berkembang sesuai dengan usia serta tugas perkembangannya serta beradaptasi dengan lingkungan tempat ia berada. Salah satu bentuk komitmen orang tua adalah dengan mendukung anaknya agar sukses dalam hidup. Pada penelitian ini dukungan orang tua dinilai dengan menggunakan langkah-langkah dukungan emosional seperti anak diberikan kesempatan terhadap perencanaannya, anak merasa percaya atas nasehat dan ide yang diberikan oleh orang tua (Gita Atika & Ismaniar, 2023).

Yuhelmi & Ismaniar (2021) juga mengatakan dukungan dapat diberikan melalui perhatian, kasih sayang dan kepedulian terhadap anak. Dukungan ini dapat membantu anak-anak mendapatkan kenyamanan dan kepercayaan diri dalam bertindak. Ketika seorang anak mendapat dukungan yang baik dari orang tuanya, maka kepercayaan diri akan muncul pada diri mereka.

Menurut Yulianto (2018) terdapat juga dukungan yang informatif, seperti memberikan informasi kepada anak dalam mendukung kegiatan positif yang mereka lakukan. Ketika seorang anak hendak memulai suatu kegiatan, saran dan nasehat orang tua dapat menentukan perbuatan apa yang baik dan tidak.. Selanjutnya dukungan instrumental dapat berupa menyediakan fasilitas dalam mendukung kegiatan positif yang dilakukan anak. Sedangkan dukungan penghargaan dapat berupa pujian atas pencapaian yang diperoleh anak baik besar maupun kecil, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri anak. Tanpa adanya dukungan dari orang tua, maka kepercayaan diri anak tidak terbangun. tugas orang tua adalah membimbing serta mendampingi anaknya agar lebih percaya kepada potensi yang dimilikinya.

Dari penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan jika dukungan orang tua anak usia dini di KB Kenanga, Kabupaten Lima Puluh Kota terletak pada kategori rendah. Padahal dukungan orang tua termasuk aspek penting bagi perkembangan karakter anak usia dini. Jika dukungan orang tua tinggi maka akan tercipta anak dengan karakter baik. Begitu sebaliknya, dukungan orang tua yang kurang maka karakter anak yang dibangun juga akan kurang baik.

Gambaran Kepercayaan Dini Anak Usia Dini di KB Kenanga, Kabupaten Lima Puluh Kota

Hasil temuan pada penelitian ini memperlihatkan gambaran kepercayaan diri anak usia dini di KB Kenanga, Kabupaten Lima Puluh Kota tergolong rendah atau kurang baik, hal tersebut disebabkan banyak orang tua sebagai responden yang memberikan jawaban kadang-kadang pada angket yang diberikan. Berdasarkan hal itu dapat diambil kesimpulan kepercayaan diri anak usia dini di KB Kenanga, Kabupaten Lima Puluh Kota tergolong rendah atau kurang baik karena tingginya frekuensi responden yang memberikan jawaban kadang-kadang.

Percaya diri yang diteliti pada penelitian ini dilihat dari aspek yaitu kemampuan untuk mengerjakan tugas secara mandiri, memperlihatkan kebanggaan pada hasil karya, berani tampil di

depan umum serta mempertahankan pendapatnya. Mengacu pada hasil pengolahan data, maka didapat hasil dari keseluruhan aspek kepercayaan diri anak usia dini di KB Kenanga, Kabupaten Lima Puluh Kota tergolong rendah.

Kepercayaan diri pada anak usia dini yakni perilaku pada anak yang dapat menerima kenyataan, adanya kemandirian serta mampu mempunyai sesuatu yang dimau (Humaida et al., 2022). Menurut (Safitri et al., 2018), percaya diri berarti bahwa keyakinan kepada diri sendiri dalam menangani berbagai situasi dengan tenang. Percaya diri melahirkan diri sendiri untuk berbuat dengan penuh tanggung jawab karena sudah mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang cukup. (Fadila & Irmawita, 2018).

Rasa percaya diri pada anak merupakan sebuah kemampuan dalam meyakinkan diri apabila berhasil akan mendatangkan (Ferlin & Lili, 2022). Pada dasarnya kepercayaan diri pada anak merupakan suatu bentuk keyakinan yang dimiliki anak dalam dirinya supaya mampu berindak dan bersikap untuk mendapatkan hasil yang baik (L. Latifah et al., 2018).

Berdasarkan uraian dari para ahli, bisa disampaikan kepercayaan diri anak usia dini adalah rasa yakin pada diri anak dalam menerima kenyataan sehingga mereka mampu berperilaku, bersikap dan bertindak dengan tidak bergantung kepada orang lain. Setiap anak mempunyai rasa percaya diri yang berbeda satu sama lain, ada yang memiliki rasa percaya diri tinggi serta ada yang rasa percaya dirinya rendah. Apabila kepercayaan diri anak usia dini tinggi, maka tujuan yang akan dicapai akan dapat diwujudkan. Begitu sebaliknya, jika kepercayaan diri anak usia dini rendah, maka akan menimbulkan suatu hambatan dalam beraktivitas hingga tujuan yang diharapkan tidak bisa tercapai.

Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini di KB Kenanga, Kabupaten Lima Puluh Kota

Dukungan orang tua merupakan aspek penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak dalam mempersiapkan masa depannya (Olivera & Lili, 2023). Kepercayaan diri meningkat berbanding lurus dengan dukungan orang tua. Sebaliknya, jika dukungan orang tua rendah, maka kepercayaan diri anak akan rendah pula (Hutagalung, 2018).

Novi & Syuraini (2020) mengatakan bahwa orang tua mempunyai kesempatan untuk mempengaruhi keputusan masa depan anak-anaknya, seperti keputusan karir anak-anaknya. Kepercayaan diri yang terdapat pada anak tidak jauh dari dukungan yang diberi orang tua. Apabila orang tua memberikan dukungan pada minat anaknya dan memberikan pengaruh positif maka besar kemungkinan anak tersebut akan percaya diri dengan apa yang dilakukannya. Tanpa dukungan orang tua, kecil kemungkinan seorang anak untuk percaya diri (Humaida et al., 2022)

Kepercayaan diri yakni pondasi penting bagi perkembangan anak. Anak yang ada rasa percaya diri akan lebih berani mencoba hal baru, lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan, dan mempunyai kemampuan *problem-solving* yang lebih baik (Ferlin & Putri, 2022). Dukungan orang tua memainkan peran yang sangat krusial dalam membentuk kepercayaan diri anak sejak usia dini. Dukungan orang tua adalah kunci utama dalam menciptakan kepercayaan diri anak usia dini (Rahmadina et al., 2021). Dengan memberikan kasih sayang, perhatian, dan kesempatan untuk tumbuh, orang tua dapat menciptakan anak mereka menjadi individu yang percaya diri, mandiri, dan sukses.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan data yang didapatkan terdapat adanya hubungan antara dukungan orang tua dengan kepercayaan diri anak usia dini di KB Kenanga, Kabupaten Lima Puluh Kota. Analisis data telah menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh terhadap kepercayaan diri anak usia dini. Hal ini dibuktikan oleh orang tua yakni lingkungan sosial terdekat serta sangat perlu dalam menumbuhkan kepercayaan diri pada anak.

Berdasarkan hasil serta pembahasan diatas, terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan kepercayaan diri anak usia dini di KB Kenanga, Kabupaten Lima Puluh Kota yang dapat diambil kesimpulan: (1) Dukungan orang tua di KB Kenanga, Kabupaten Lima Puluh Kota dikategorikan rendah, hal ini dibuktikan responden mendominasi memilih jawaban kadang-kadang. (2) Pencapaian kepercayaan diri anak usia dini di KB Kenanga, Kabupaten Lima Puluh Kota dikatakan rendah, dibuktikan dengan responden yang memilih jawaban kadang-kadang paling tinggi. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan kepercayaan diri anak usia dini di KB Kenanga, Kabupaten Lima Puluh Kota.

DAFTAR RUJUKAN

- Annisa, A. D. (2024). *Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Minat Berwirausaha Lulusan Pelatihan Kue Balai Latihan Kerja Batusangkar. 1*, 150–155.
- Asiyani, G., Salehudin, M., Merlina, Dahliana, H., Anggraini, S., & Mutmainah, A. S. (2022). Systematic Literature Review : Holistic Integrative Ict-Based in Early Childhood. *Jurnal Ilmiah PESONA PAUD*, 9(2), 75–89. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/view/120653>
- Asmawati, L. (2014). *Perencanaan Pembelajaran PAUD* (P. Latifah (ed.); Cet. 1). PT. Remaja Rosdakarya.
- Baiti, A. A., & Munadi, S. (2014). Pengaruh pengalaman praktik, prestasi belajar dasar kejuruan dan dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 164–180. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i2.2543>
- Desvita, I., & Ismaniar, I. (2020). Hubungan Antara Perhatian Orangtua Dengan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di Korong Salisikan Nagari Sungai Buluah Timur Batang Anai. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(3), 377. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i3.110033>
- Devianti, R. (2015). Kontribusi Dukungan Orangtua, Teman Sebaya, dan Guru Bimbingan dan Konseling terhadap Minat Siswa pada Jurusan yang Ditempati di SMA. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 3(2), 22–30. <https://doi.org/10.29210/112600>
- Fadila, R., & Irmawita, I. (2018). Gambaran Rasa Percaya Diri Warga Belajar pada Program Pendidikan Keaksaraan Fungsional di PKBM Diknaker. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(4), 525. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i4.101665>
- Ferlin, M., & Putri, L. D. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini The Relationship Between Parenting Styles and Children Self-confidence. *LEARNING COMMUNITY Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 118–123. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC/article/download/34391/11885/>
- Gita Atika, R., & Ismaniar, I. (2023). The Relationship between Communication in the Family and Early Childhood Self-Confidence in PAUD Mutiara Bunda Padang City. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(3), 567–575. <https://doi.org/10.24036/kolokium.v11i3.682>
- Humaida, R., Munastiwi, E., Irbah, A. N., & Fauziah, N. (2022). Strategi mengembangkan rasa percaya diri pada anak usia dini. *Kindergarten: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 1(2), 1–15.
- Hutagalung, N. S. . (2018). Hubungan Antara Dukungan Orangtua dengan Kepercayaan Diri Remaja Tuna Daksa di SLB YPAC Medan. *Universitas Medan Area Repository*. <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/9885>
- Ismaniar, I., Jamaris, J., & Wisroni, W. (2018). Pentingnya Pemahaman Orang Tua tentang Karakteristik Pembelajaran AUD dalam Penerapan Model Environmental Print Berbasis Keluarga untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Anak. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 93–100. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v6i2.9>
- Ismaniar, I., & Landa, K. S. (2023). Hubungan Lingkungan Sosial Masyarakat dengan Perilaku

- Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1664–1675. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3825>
- Ismaniar, I., & Utoyo, S. (2020). “Mirror of Effect” dalam Perkembangan Perilaku Anak pada Masa Pandemi Covid 19. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2), 147–157. <https://doi.org/10.21831/diklus.v4i2.32429>
- Komara, I. B. (2016). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa SMP. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 33. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v5i1.4474>
- Latifah, L., Ismaniar, I., & Sunarti, V. (2018). Gambaran Penanaman Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini oleh Guru di Lembaga PAUD Adzkia III Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(1), 50. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i1.9110>
- Mamik Mahanani. (2015). Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Birit Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten Tahun 2015. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.
- Novi, R., & Syuraini. (2020). Factors Affecting the Interest of Entrepreneurship Students of Universitas. *Palarch's Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 8(2), 170–174. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i2.109248>
- Olivera, F., & Dasa Putri, L. (2023). The Relationship Between Parents’ Emotional Support and Students’ Learning Independence at TPA/TPQ Mushalla Nurul Haq Padang City. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(3), 759–768. <https://doi.org/10.24036/kolokium.v11i3.722>
- Rahmadina, F. S., Rahmadina, F. S., & Firmiana, M. E. (2021). Bentuk Dukungan Orang Tua Pada Anak Usia Dini (Aud) Selama Belajar Dari Rumah (Bdr). *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 4(1), 18. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v4i1.629>
- Rajab, S. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri Mahasiswa Terhadap Dorongan Berwirausaha. *Jurnal Bisnis Kompetitif*, 1(2), 213–218. <https://doi.org/10.35446/bisniskompetitif.v1i2.1109>
- Safitri, N., Setiawati, S., & Aini, W. (2018). Gambaran Penanaman Kemandirian pada Anak Usia Dini oleh Orang Tua dalam Keluarga. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(1), 84. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i1.9005>
- Setyaningrum, A. (2015). PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *Ekp*, 13, 113–121.
- Siska, M., Solfema, S., & Aini, W. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Hasil Belajar Santri di MDA Nurul Haq Nagari Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(2), 238. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i2.9053>
- Sri Wahyuni, N. (2018). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Tunggal (Ibu) Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa di Pondok - Pesantren Mawaridussalam. *Jurnal Diversita*, 4(1), 68. <https://doi.org/10.31289/diversita.v4i1.1604>
- Sudarto, S., Muliadi, M., & Firawati, F. (2023). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dan Prestasi Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn 13 Biru Watampone. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 1425–1435. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.874>
- Suryana, D. (2016). *Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak (Pertama)*. Kencana.
- Yuhelmi, R., & Ismaniar. (2021). Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Kemampuan Menghafal Surat Pendek pada Anak Kelas III dan IV MDTA Muhammadiyah Bith Kacang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 311–319.